



## وبينت من الهدى والفرقان (البقرة : ١٨٥)

" Yakni bulan Ramadhan, yang pada bulan itu diturunkan Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, penjelasan - penjelasan mengenai petunjuk itu dan sebagai pembe- da ( antara yang hak dan baṭil... " ). ( al Qur'an , 2 : 185 )

Di antara tuntunan ajaran islam yang mengatur hubu - ngan antar manusia adalah tentang jual beli. Al Qur'an anta ra lain menjelaskan :

يا ايها الذين امنوا لا تأكلوا اموالكم بالباطل الا ان تكون  
تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا انفسكم ان الله كان بكم رحيمًا  
(النساء : ٢٩)

" Hai orang-orang beriman, janganlah kalian makan harta sesama manusia dengan jalan batil, kecuali lewat usa ha perniagaan ( jual beli ) yang berlangsung atas dā sar saling rela. Dan janganlah kalian melakukan bunuh diri, bahwasannya Allah itu Maha Penyayang kepada ka lian ". ( al Qur'an, 4 : 29 )

Dan Hadis Nabi juga menyebutkan :

افضل الكسب عمل الرجل بيده وكل بيع مبرور (رواه البزار عن الحاكم)

" Usaha yang paling utama adalah karya ( tangan ) sen- diri dan jual beli yang mabrur ". ( Dr. Mustafa Diibu Bhigna ( Terjemanan ), Hal. 179 )

Itulah contoh ayat al Qur'an dan Hadis Nabi saw.ten- tang tuntunan jual beli. Memang, tutunan al Qur'an dan





4

masih memerlukan penelitian mendalam. Studi ini bermaksud ke  
itu.

## 2. Identifikasi Masalah.

Dalam latar belakang masalah di atas, masalahnya adalah : " Adanya sistem jual beli tebas tunding setan ". Agar masalah ini jelas, maka perlu dihubungkan dengan keadaan para pelakunya, yang ternyata menurut hasil pengamatan sementara mereka pada umumnya umat islam yang taat beragama. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa mereka terikat pada tuntunan jual beli menurut ajaran Islam. Maka rumusan masalahnya menjadi : " Relevansi sistem jual beli tebas tunding setan yang dilakukan oleh orang-orang islam dengan norma - norma jual beli menurut hukum Islam.

## 3. Pembatasan Masalah.

Rumusan masalah di atas, masih bersifat umum. Karena perlu pembatasan. Studi ini membatasi dari segi-segi :

- Objek : Hasil Pertanian
- Tempat: Desa Bregkok Kec. Brondong Kab. Lamongan
- Waktu : Selama musim kemarau ( antara bulan April s/d Desember tahun 1991 .

Dengan pembatasan demikian rumusan masalahnya : " Relevansi pelaksanaan sistem jual beli tebas tunding setan ha



## 6. Kegunaan Studi.

Dari hasil studi ini diharapkan berguna, sekurang-kurangnya untuk dua hal yaitu :

- a. Dapat dijadikan bahan bagi penelitian berikutnya, untuk mengetahui dan menetapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjual tebas dan pembeli tebas dalam bentuk sikap dan tindakannya dalam usaha untuk memperoleh harta.
- b. Juga dapat dimanfaatkan bagi yang hendak mengadakan pembinaan dan pematapan hidup beragama, khususnya berkaitan dengan masalah muamalah, dikalangan pengusaha ( penebas ) yang beragama islam di wilayah yang bersangkutan.

## 7. Pelaksanaan Penelitian.

### a. Lokasi/ Daerah Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Brengkok Kec. Brondong Kab. Lamongan. Pilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan :

Mayoritas penduduk desa tersebut beragama islam yang taat menjalankan ajaran agamanya. Dan mata pencahariannya yang pokok masyarakat petani polowijo yang terdiri dari tanaman : Jagung, Ubi Kayu ( Pohong ) , Kacang Tanah, dan Lombok.

Desa Brengkok Kec. Brondong Kab. Lamongan dikenal sebagai desa pertanian Palawija, karena penghasilan penduduknya sebagian besar adalah pertanian palawija. Sehingga ka



7

mi memilihnya sebagai daerah penelitian, mewakili daerah penghasil tanaman palawija di Brondong Kab. Lamongan lainnya. Di samping itu juga letak desa tersebut cukup strategis untuk daerah perdagangan antara kota Tuban dan Sedayu Gresik, karena mudah dijangkau oleh transportasi dan komunikasi, sehingga dapat membantu memperlancar proses penelitian kami.

b. Subyek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah, para petani penjual tebas dan pembeli tebas. Yang dimaksud penjual tebas dan pembeli tebas adalah : Menjual dan membeli secara borongan hasil tanaman yang belum dipetik .

c. Populasi.

Yang dijadikan populasi penelitian ini adalah : Seluruh petani penjual tebas dan pembeli tebas. Mengingat jumlah populasinya hanya sedikit yakni 10 orang terdiri dari 6 penjual tebas dan 4 orang pembeli tebas, maka penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling. Dengan demikian kegiatan penggalan data ini dilakukan terhadap setiap penjual tebas dan pembeli tebas yang berjumlah 10 Orang yang dilokasi penelitian.

8. Data Yang Berhasil Digali.

8

Adapun data yang berhasil digali dan dihimpun dalam penelitian adalah :

a. Pemeriksaan Tanaman.

- Proses pemeriksaan tanaman, meliputi :
  - Waktu
  - Pelaku
  - Teknik
  - Segi-segi yang diperiksa

b. Penawaran Harga.

- Tingkat harga penawaran
- Cara menawarkan kepada calon pembeli
- Keadaan tanaman masing-masing ketika ditawarkan :
  - Usianya
  - Kualitasnya
  - Kuantitasnya
- Kebebasan yang diberikan penjual kepada calon pembeli

c. Tawar - Menawar.

- Waktu tawar-menawar
- Proses tawar-menawar
- Tempat terjadinya tawar-menawar

d. Penetapan Harga Akhir yang Disepakati.

- Peran dan kerelaan calon pembeli dalam penetapan harga akhir tanaman yang disepakati.



- Peran penjual dalam menetapkan harga yang disepakati.
- Bukti / saksi adanya kesepakatan.

e. Ijab - Qabul.

- Kapan waktu dilaksanakan ijab qabul
- Ijab yang dilakukan penjual tebas
- Qabul yang dilakukan pembeli tebas
- Bukti / saksi pelaksanaan ijab qabul.

f. Pembayaran.

- Kapan waktu pembayaran dilaksanakan
- Sistem pembayaran
- Bukti / saksi pembayaran.

g. Pemanenan Hasil Tanaman.

- Kapan dimulai memetik ( memaneni )
- Sistem memaneni antara tanaman satu dengan lainnya
- Waktu yang disepakati untuk memaneni
- Manton tanah kosong yang habis dipaneni
- Batas akhir memaneni dan waktu pengembalian tanah.

9. Sumber Data.

- Responden, meliputi penjual dan pembeli tebas yakni :  
Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan menjual dan membeli secara borongan hasil tanaman.



c. Penemuan Hasil Penelitian.

Untuk merumuskan deskripsi tentang praktek jual beli tebas tunding setan hasil pertanian. Berdasarkan data -data yang ditemukan dalam penelitian, pelaksanaan sistem jual beli tebas tunding setan hasil pertanian yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam di lokasi penelitian desa Brengkok Kec. Brondong Kab. Lamongan pada tahun 1991 terdapat kesamaran dari hukum Islam, dan penyipangan dan sedikit yang berdasarkan hukum Islam.

12. Metode Bahasan Hasil Riset.

Adapun metode penulisan yang di pakai adalah :

a. Metode Induktif

Metode ini menggunakan kenyataan dari hasil penelitian yaitu pelaksanaan tebas secara kusus, kemudian ditarik-suatu kesimpulan yang bersifat umum, yakni Pelaksanaan - jual beli tebas tunding setan hasil pertanian di desa Brengkok Kec. Brondong Kab. Lamongan oleh orang - orang Yang beragama islam pada tahun 1991.

b. Metode Komperatif

Metode ini digunakan untuk membandingkan antara jual - beli tebas tunding setan hasil pertanian yang dilakukan orang-orang islam di desa Brengkok kec. Brondong Kab.



